

**LAPORAN AKHIR**  
**KKN PROFESI KESEHATAN TAHUN 2023**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENERAPAN INTERPROFESIONAL EDUCATION (IPE) DALAM  
PENGEMBANGAN DESA WISATA SEHAT BERBASIS KAWASAN  
TELUK TOMINI DI DESA BOLIHUTUO KECAMATAN  
BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO**

**OLEH :**

**Dr. dr. VIVIEN NOVARINA KASIM, M.Kes, NIP. 19830519 2008122002**  
**AYU ROFIA NURFADILLAH, S.KM, M.Kes., NIP. 199202052019032018**

**Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2023**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN PROFESI KESEHATAN ANGGKATAN 2 2023**

Judul Kegiatan : Penerapan Interprofesional Education dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis KawasanTeluk Tomini di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Lokasi : Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes

b. NIP : 198305192008122002

c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d

d. Program Studi/Jurusan : S1 Kedokteran / S1 Kedokteran

e. Bidang Keahlian : Gizi

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342419399 / vivienovarina@ung.ac.id

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 1 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -

d. Mahasiswa yang terlibat : 18 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Bolihutuo

b. Penanggung Jawab : Nurdin Nini

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Bolihutuo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 128,3

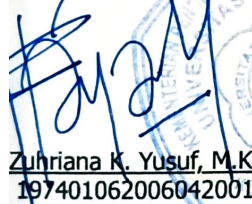
e. Bidang Kerja/Usaha : Kesehatan

Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Sumber Dana : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023

Total Biaya : Rp. 16.500.000,-

Mengetahui  
Kepala Fakultas Kedokteran

  
Zuhriana K. Yusuf, M.Kes  
NIP. 197401062006042001



Gorontalo, 25 September 2023  
Ketua



(Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes)  
NIP. 198305192008122002



Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

  
(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)  
NIP. 196811101993032002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa wisata adalah kawasan pedesaan yang mempunyai beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Penduduk di kawasan desa wisata memiliki budaya dan tradisi yang masih asli, dilengkapi faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian, kondisi lingkungan dan sistem sosial turut mewarnai sebuah desa wisata (1).

Keberadaan desa wisata dalam perjalanan pembangunan pariwisata di Indonesia sudah sedemikian penting. Desa wisata sudah mampu mewarnai variasi destinasi yang lebih dinamis dalam suatu kawasan pariwisata. Perkembangan industri pariwisata yang dalam hal ini adalah desa wisata mempunyai dampak bagi ekonomi suatu wilayah, antara lain peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan pemerintah desa, peningkatan permintaan produk lokal dan peningkatan fasilitas untuk masyarakat (2).

Tiga aspek penting dalam pengembangan desa wisata yaitu infrastruktur, higienis kebersihan dan Kesehatan serta kesiapan informasi dan teknologi (3). Dalam mengembangkan desa wisata diperlukan peran serta masyarakat yang tinggal di wilayah sekitarnya. Hal ini berkaitan dengan potensi wisata yang dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Namun hal ini akan berbeda apabila desa wisata tidak dikelola dengan baik, karena bisa menyebabkan timbulnya masalah kesehatan pada masyarakat sekitarnya.

Desa wisata sehat bertujuan untuk menjaga kesehatan wisatawan, kesehatan masyarakat di desa wisata, serta keselamatan dan lingkungan desa wisata. Beberapa penelitian menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh fasilitas wisata yang baik, kebersihan lingkungan, keamanan dan kenyamanan pengunjung (4). Pengembangan desa wisata yang sehat dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan pariwisata agar masyarakat sekitar paling tidak bisa menjaga dan mensosialisasikan objek wisata yang ada sehingga dapat lebih menarik para pengunjung.

Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo merupakan desa yang memiliki banyak tempat wisata. Salah satu diantaranya adalah Pantai Bolihutuo dan waterpark Bolihutuo. Permasalahan di bidang kesehatan yang ada di obyek wisata Desa Bolihutuo antara lain kurang kesadaran masyarakat tentang pentingnya obyek wisata yang bersih dan nyaman, belum lengkapnya fasilitas sanitasi di tempat wisata, dan kemampuan sumberdaya belum optimal dalam pengelolaan wisata khususnya yang berkaitan dengan keamanan dan keselamatan pengunjung wisata. Oleh sebab itu menjadi perhatian besar bagi dosen dan mahasiswa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 untuk mengembangkan desa wisata sehat di desa Bolihutuo yang merupakan lokasi kawasan teluk tomini di Gorontalo, dengan menerapkan interprofessional education (IPE) antar mahasiswa prodi kesehatan.

## **B. Permasalahan**

Permasalahan prioritas adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan sumberdaya belum optimal dalam pengelolaan wisata sehat
- b. Kondisi sanitasi wisata yang belum memenuhi syarat kesehatan

## **C. Prioritas**

Berdasarkan permasalahan prioritas, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat di Desa Wisata Mengenai Pentingnya Kebersihan dan Kenyamanan Wisata
- 2) Pembentukan POS IPE
- 3) Pembentukan kader kesehatan wisata
- 4) Peningkatan Fasilitas sanitasi tempat wisata
- 5) Pelatihan bantuan hidup dasar untuk masyarakat

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **A. TARGET**

Target dalam program KKN PK yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat menjadi paham dan sadar akan pentingnya kebersihan dan kenyamanan wisata dalam mengembangkan desa wisata yang sehat
2. POS IPE yang menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan darurat di tempat wisata
3. Kader Kesehatan wisata yang bertugas sebagai penggiat kesehatan di sektor pariwisata
4. Masyarakat akan memiliki ketrampilan dalam memberikan Tindakan pertolongan pertama

#### **B. LUARAN**

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa :

- 1) Artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 2) Publikasi di media massa
- 3) Video kegiatan KKN PK yang dipublikasikan di Youtube
- 4) Laporan wajib :
  - Laporan hasil pelaksanaan KKN
  - Buku catatan harian kegiatan
  - Buku catatan keuangan
  - Laporan kegiatan mahasiswa

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

- 1) Persiapan dan Pembekalan
  - a. Peninjauan lokasi mitra sasaran KKN Profesi Kesehatan
  - b. Diskusi bersama kepala desa mitra sasaran KKN Profesi Kesehatan
  - c. Permintaan surat pernyataan kesediaan kerjasama mitra sasaran KKN Profesi Kesehatan
  - d. Penyiapan proposal KKN Profesi Kesehatan
  - e. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan
  - f. Pembekalan oleh Pihak LPPM UNG, yang kemudian dilanjutkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan tentang teknis program di lapangan.

- 2) Uraian Program KKN Profesi Kesehatan

Program KKN Profesi Kesehatan ini terdiri dari: pertama, melakukan observasi awal terkait fasilitas sanitasi, kondisi Kesehatan lingkungan dan hygiene sanitasi penjual makanan di desa wisata. Kemudian melaksanakan FGD bersama Pemerintah Desa untuk membahas mengenai hasil observasi yang telah dilakukan dan program kerja yang sudah direncanakan dari awal. Keberhasilan program ini diukur dari terlaksananya kegiatan observasi dan FGD.

Program kedua yaitu peningkatan fasilitas sanitasi desa wisata. Dalam program ini mahasiswa akan bekerja sama dengan pemerintah desa untuk meningkatkan fasilitas sanitasi desa seperti pengadaan tempat sampah, pengadaan tempat cuci tangan dll. Keberhasilan program ini diukur dari terlaksananya kegiatan.

Program ketiga yaitu Kegiatan Pembentukan POS IPE dan Pembentukan Kader Kesehatan wisata. POS IPE merupakan POS yang dibentuk di desa sehat dalam rangka menyediakan pelayanan dasar untuk masyarakat/pengunjung desa wisata. POS IPE ini terdapat berbagai macam alat Kesehatan seperti thermometer, tensimeter dan juga obat-obatan untuk pertolongan pertama. Kemudian pembentukan kader Kesehatan wisata, untuk melayani masyarakat/

pengunjung luas terkait informasi dan pelayanan kesehatan dasar. Pembentukan kader kesehatan wisata berdasarkan hasil kesepakatan bersama masyarakat, dan akan dilantik oleh kepala desa untuk selanjutnya dibuatkan SK Pengurus. Keberhasilan program ini diukur dari terlaksananya kegiatan Pembentukan POS IPE dan Pembentukan Kader Kesehatan wisata.

Program keempat yaitu sosialisasi mengenai peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta melakukan pelatihan hygiene penjamah makanan untuk pedagang makanan dan pelatihan bantuan hidup dasar untuk kader kesehatan wisata. Keberhasilan program ini diukur dari terlaksananya kegiatan. Dikatakan berhasil apabila menunjukkan hasil  $\geq 70\%$  artinya peserta pelatihan sudah paham dengan materi yang disampaikan.

Kegiatan evaluasi keseluruhan dilakukan secara bersama untuk melihat keberlanjutan kegiatan. Dengan demikian, harapannya program ini dapat berjalan dalam jangka waktu yang panjang, bukan hanya pada saat KKN Profesi Kesehatan saja.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. Biaya Kegiatan**

Biaya kegiatan bersumber dari biaya PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2022 sejumlah Rp 12.500.000, dengan ringkasan sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Program KKN PK yang Diajukan**

No	Komponen Pembiayaan	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Pelaksanaan Progam	
	• Persiapan	3.000.000
	• Pelaksanaan	6.000.000
	• Pelaporan	2.000.000
2	Transport	5.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>16. 500.000</b>

**A. Jadwal Kegiatan**

**Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan KKN Profesi Kesehatan Tahun 2023**

No	Nama Kegiatan	Bulan	
		1	2
1.	Persiapan kegiatan KKN-PK		
2.	Pembekalan Mahasiswa KKN-PK		
3.	Fokus Grup Discussion Bersama DPL		
4.	Pelaksanaan Program KKN-PK		
5.	Pembuatan Laporan KKN-PK		



## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN Profesi Kesehatan (PK) di Desa Boliyohuto diawali dengan perencanaan pelaksanaan program inti, program pendukung dan program tambahan. Perencanaan Program inti dan program pendukung dilakukan jauh hari sebelum mahasiswa ke lokasi sedangkan perencanaan program tambahan dilakukan setelah mahasiswa turun ke lokasi. Program inti yang direncanakan sejak awal berkaitan dengan masalah kesehatan wisata. Tentunya program ini juga sangat dibutuhkan oleh desa Boliyohuyo, merupakan salah satu desa di Boalemo yang memiliki banyak tempat wisata.

Setelah melakukan kegiatan penyerahan mahasiswa kepada pihak desa, para mahasiswa melakukan pertemuan dengan aparat dan pendamping desa, setelah itu mereka melakukan observasi langsung ke masyarakat dan wawancara dengan aparat desa terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan program kerja ke masyarakat desa dan wawancara dengan aparat desa terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan program kerja.

Hasil observasi dan wawancara mahasiswa dan masyarakat dipaparkan dalam kegiatan seminar awal yang dihadiri oleh aparat desa, kader kesehatan dan karang taruna. dalam kegiatan seminar awal itu juga mahasiswa menjelaskan tentang program kerja inti yang harus mereka laksanakan di desa tersebut.

#### **A. Program Inti**

Program inti yang dilaksanakan oleh pada KKN Profesi adalah Peresmian POS IPE dan Pelantikan Kader Kesehatan Wisata.

##### **1. Persiapan**

Pos IPE sendiri merupakan tempat bertugasnya kader kesehatan wisata, sekaligus tempat yang menyediakan fasilitas kesehatan dasar, berupa pemberian bantuan hidup dasar (BHD) awam, edukasi kesehatan dasar, pemeriksaan tekanan darah dan edukasi tentang obat-obatan dasar bagi wisatawan yang berkunjung di Wisata Pantai Bolihutuo. Selain peresmian POS IPE, dalam kegiatan itu juga telah dilantik kader kesehatan wisata, yang dilatih mahasiswa KKN Profesi Kesehatan,

serta sudah diberikan SK oleh Kepala Desa Bolihutuo. Tahapan persiapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Botumoito  
Dimana pada tahap ini Mahasiswa melakukan koordinasi langsung dengan Kepala Puskesmas Botumoito terkait izin penempatan kader kesehatan wisata sekaligus peresmian POS IPE di Klinik wisata pantai Bolihutuo.
- b. Pembuatan SK untuk kader kesehatan wisata  
Untuk SK dari kader kesehatan ini sendiri berasal dari kepala desa Bolihutuo, pemberian SK ini dilakukan agar kader kesehatan wisata dapat dikatakan legal bukan ilegal.
- c. Pembersihan Klinik Wisata  
Sebelum dilakukannya peresmian pos IPE Mahasiswa melakukan pembersihan klinik wisata yang sudah lumayan kotor, agar pada saat dilakukan peresmian pos IPE tempat tersebut sudah steril.
- d. Koordinasi Dengan Pak Tamrin Selaku Pengurus Wisata Pantai Bolihutuo  
Setelah Dilakukan pembersihan POS IPE Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pengurus wisata pantai Bolihutuo agar dapat mengizinkan kami melakukan peresmian pos IPE sekaligus melantik kader kesehatan wisata pantai Bolihutuo.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Peresmian Pos IPE Sekaligus Pelantikan Kader Wisata dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2023 bertempat di Klinik wisata pantai Bolihutuo. Tahapan pelaksanaan kegiatan;

- a. Sambutan oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN Profesi Kesehatan
- b. Sambutan oleh Kepala Puskesmas Botumoito
- c. Sambutan oleh Kepala Desa Bolihutuo sekaligus meresmikan Pos IPE
- d. Pembacaan SK Kader Kesehatan Wisata
- e. Penutupan sekaligus doa
- f. Pemberian konsumsi ringan
- g. Foto Bersama

### 3. Hasil Program Kerja

Peresmian POS IPE dan pelantikan Kader Kesehatan wisata dihadiri dan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 18 orang, dihadiri oleh Kepala Puskesmas Botumoito, Tenaga kesehatan puskesmas Botumoito, Kepala desa Bolihutuo, Aparat desa Bolihutuo, Dosen pembimbing lapangan KKN Profesi Kesehatan, Kader kesehatan wisata Desa Bolihutuo. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Agustus 2023.

Program ini dilaksanakan untuk meresmikan sekaligus melantik kader kesehatan wisata yang telah dilatih dan dibentuk oleh mahasiswa KKN Profesi Kesehatan serta telah diberikan SK oleh kepala Desa Bolihutuo. Pos IPE juga merupakan tempat bertugasnya kader kesehatan wisata sekaligus tempat yang menyediakan fasilitas kesehatan dasar berupa pemberian bantuan hidup dasar (BHD) awam, edukasi kesehatan dasar, pemeriksaan tekanan darah dan edukasi tentang obat-obatan dasar bagi wisatawan yang berkunjung di wisata Pantai Bolihutuo. Hasil dari kegiatan yaitu adanya dukungan dari kepala desa dalam mengeluarkan SK kader kesehatan wisata dan serta dukungan dari pihak Puskesmas Botumoito dalam penyediaan tempat untuk dijadikan pos IPE.

### 4. Faktor Pendukung & Penghambat

Faktor pendukung dari program ini adalah perizinan dari pihak puskesmas yang mengizinkan untuk klinik wisata dapat dijadikan sebagai pos IPE dan juga kesediaan kepala desa Bolihutuo yang mau memberikan SK untuk kader kesehatan wisata yang akan dilantik. Faktor penghambat yaitu keterlambatan peserta pada saat peresmian pos IPE dan juga ada beberapa peserta yang tidak sempat hadir.

## **B. Program Pendukung**

### 1. Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) & Mental Health

#### a. Persiapan

Sosialisasi ini bertujuan agar siswa-siswi SDN 07 & 14 Botumoito dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama dalam hal mencuci tangan yang baik dan benar, sehingga dapat tercapainya angka kesehatan dilingkungan sekolah melalui cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan 6 langkah mencuci tangan. Serta untuk sosialisasi

mental health ditujukan kepada siswa-siswi SMP 06 Satap Botumoito bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan jiwa, pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran dan upaya pencegahan gangguan kejiwaan sejak dini. Berikut tahap persiapan kegiatan:

1) Pengurusan dan Pelaksanaan Kegiatan

Dimana telah melakukan konfirmasi terlebih dahulu dengan 3 pihak sekolah dua hari sebelum pelaksanaan kegiatan yaitu kegiatan sosialisasi PHBS melalui Program pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

- a) Pemasukan surat secara resmi : Pada tahap ini pemasukan surat secara resmi yang diberikan 1 hari sebelum kegiatan dimulai yaitu pada tanggal 19 Juli 2023.
- b) Persiapan Kegiatan: Sebelum melakukan sosialisasi di 3 sekolah yang berbeda, koordinator desa membagi anggota mahasiswa menjadi 3 kelompok agar dapat melakukan sosialisasi pada 3 sekolah dalam waktu yang bersamaan. Setelah melakukan pembagian kelompok mahasiswa langsung menyusun materi yang akan dibawakan pada saat sosialisasi nanti, baik itu materi PHBS maupun Mental Health.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi di 3 sekolah yang berbeda dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 berdasarkan dengan perijinan dari pihak sekolah. Tahapan pelaksanaan kegiatan:

- a) Perkenalan mahasiswa KKN PK dengan siswa-siswi SDN 07 & SDN 14 Botumoito
- b) Penyampaian materi PHBS kepada siswa-siswi SDN 07 & SDN 14
- c) Demonstrasi cuci tangan 6 langkah
- d) Sesi tanya jawab
- e) Pembagian hadiah kepada siswa yang aktif dan berhasil menjawab pertanyaan
- f) Pembagian kuesioner post test tentang PHBS
- g) Foto Bersama

### 3) Hasil Program Kerja

Sosialisasi CTPS dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 18 orang yang dilaksanakan di SDN 7 dan 14 Botumoito yang dihadiri oleh siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 berjumlah 65 siswa. Serta sosialisasi Mental health juga dihadiri seluruh mahasiswa KKN-PK yang dilaksanakan di SMP 6 Satap Botumoito yang dihadiri oleh siswa kelas 7,8 dan 9 yang berjumlah 30 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2023.

Program ini diadakan untuk memberikan informasi serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, serta menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat kepada siswa sekolah dasar di SDN 7 & 14 Botumoito. Serta juga menjaga kesehatan mental baik diri sendiri maupun orang lain dengan cara mengetahui gejala dan cara mengatasinya kepada siswa – siswi di SMP 6 Satap Botumoito. Pemaparan sosialisasi ini menggunakan metode power point yang di lanjutkan dengan sesi tanya jawab. Indikator keberhasilan program ini adanya kemauan dari siswa SDN 7 & 14 Botumoito dan siswa SMP 6 Satap Botumoito untuk mengikuti sosialisasi cuci tangan pakai sabun (CPTS) dan Mental Health. Serta di lihat dari hasil kuesioner yang adanya peningkatan jawaban yang benar dari siswa SDN 7 & 14 Botumoito dan SMP 6 Satap Botumoito. Dan juga dapat dilihat dari siswa SDN 7 & 14 Botumoito mampu melakukan cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar.

### 4) Pembahasan Program Kerja

Tangan merupakan bagian tubuh manusia yang paling rentan terkontaminasi kotoran dan bakteri. Saat memegang sesuatu dan berjabat tangan, tentunya bakteri akan menempel di kulit kita. Telur, virus, bakteri dan parasit akan mengontaminasi tangan dan menempel pada orang lain yang bersalaman dengan kita. Akibat kebiasaan memasukkan jari ke dalam hidung, mengusap mata, dan menggali liang telinga saat tangan kotor dan belum mencuci tangan, semua penyakit, kuman dan virus bisa masuk ke mulut, lubang hidung, mata atau liang telinga melalui tangan kita. Sehingga, kita akan mudah terinfeksi penyakit bahkan virus.

Selain menyebar melalui tangan yang kotor, penyakit dan virus sering kali dapat menempel pada benda mati, seperti uang, tombol lift, gagang pintu dan mainan. Saat memegang benda yang terkontaminasi virus dan kemudian langsung berjabat tangan dengan orang lain, maka kita sangat mungkin tertular penyakit termasuk virus. Penyebaran Covid-19 adalah salah satunya. Jika terkontaminasi oleh penderita, tangan yang terkontaminasi akan menyentuh hidung, mata dan mulut. Di tiga wilayah ini, Covid-19 akan masuk ke organ pernapasan, kemudian virus akan merusak sistem paru-paru dan akhirnya membuat sulit bernafas, jika daya tahan tubuh rendah akan menyebabkan gagal napas (Tim CNN Indonesia, T. C. 2019).

Mencuci tangan dengan sabun dan air secara mekanis dapat menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit dengan lebih efektif. Secara signifikan mengurangi jumlah mikroorganisme patogen. Misalnya virus, bakteri dan parasit lainnya di tangan. Dibandingkan dengan intervensi kesehatan lainnya, cuci tangan pakai sabun merupakan intervensi kesehatan yang paling murah dan efektif, yang dapat mengurangi risiko penyebaran berbagai penyakit (Desi, D. R., & Solichin, M. B. 2021).

Pemaparan mengenai cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar kepada anak sekolah dasar menggunakan metode power point. Pada tahap awal pelaksanaan diberikan edukasi mengenai cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar, lalu kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi mencuci tangan yang baik dan benar setelah itu dilakukan tanya jawab. Adapun 7 cara mencuci tangan dengan benar yaitu menggosok telapak tangan dengan sabun, menggosok punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian kanan dan kiri, menggosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari kedua tangan, gosok punggung jari kedua tangan dengan posisi tangan saling mengunci, menggosok ibu jari kiri dengan diputar dalam genggam tangan kanan, dilakukan pada kedua tangan, usapkan ujung kuku tangan kanan dengan diputar di telapak tangan kiri, lakukan pada kedua tangan, dan yang terakhir menggosok sampai di pergelangan tangan. Dan adapun sosialisasi Mental Health pada siswa SMP juga menggunakan media power point. Pada tahap awal diberikan edukasi mengenai apa itu mental health dan setelah itu dilakukan tanya jawab.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan atau menambah pengetahuan tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan pakai sabun kepada siswa - siswi SDN 7 & 14 Botumoito. Dan juga menjaga kesehatan mental baik diri sendiri maupun orang lain dengan cara mengetahui gejala dan cara mengatasinya kepada siswa - siswi di SMP 6 Satap Botumoito. Sosialisasi ini diberikan untuk meningkatkan kesadaran siswa – siswi yang ada di SDN 7 & 14 Botumoito dan SMP 6 Satap Botumoito bahwa betapa pentingnya menjaga kesehatan diri, kesehatan orang lain dan lingkungan sekitar dengan berperilaku hidup bersih dan sehat.

#### 5) Indikator Keberhasilan

Adanya kemauan dari siswa SDN 7 & 14 Botumoito dan siswa SMP 6 Satap Botumoito untuk mengikuti sosialisasi cuci tangan pakai sabun (CPTS) dan Mental Health. Serta di lihat dari hasil kuesioner yang adanya peningkatan jawaban yang benar dari siswa SDN 7 & 14 Botumoito dan SMP 6 Satap Botumoito.

#### 6) Faktor Pendukung & Penghambat

Faktor pendukung dalam program ini adalah para siswa dengan semangat mengikuti penyuluhan dan demonstrasi tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) ataupun mental health yang dilakukan. Selain itu adanya keinginan dan kemauan yang tinggi dari para siswa serta dukungan penuh yang diberikan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Terdapat sedikit kendala dalam waktu pada saat menjalankan program ini karena pada saat pemberian doorprize untuk seluruh siswa yang hadir dalam sosialisasi masih kurang akan tetapi masalah tersebut bisa teratasi.

## 2. Pelatihan Kader Kesehatan Wisata

### a. Persiapan

Kawasan teluk tomini adalah teluk terbesar di Indonesia dan juga memiliki banyak potensi pariwisata. Pelaku pariwisata di Teluk Tomini sebagian besar adalah masyarakat lokal. Melihat hal tersebut, mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo menginisiasi pelatihan kader Kesehatan Wisata untuk mendukung program inti pembentukan POS IPE dan pembentukan kader kesehatan wisata di Kawasan Teluk Tomini. Berikut tahap persiapan kegiatan:

1) Mengadakan alat dan bahan untuk pelatihan

Dalam hal ini Mahasiswa KKN Profesi Kesehatan mempersiapkan segala sesuatu alat ataupun bahan yang akan digunakan saat pelatihan nanti.

2) Menyusun materi pelatihan

Pada tahap ini mahasiswa KKN Profesi Kesehatan menyusun materi yang akan dipaparkan pada awal pelaksanaan pelatihan nanti, karena pemateri yang akan menjelaskan berbagai pokok pembahasan mengenai pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, kolesterol serta edukasi obat-obat dasar itu akan dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri.

3) Membagikan Undangan Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan pembagian undangan untuk menghadiri pelatihan kepada Kepala Puskesmas Botumuito, kader posyandu, Sub PPKBD, karang taruna, kepala desa beserta perangkat desa Bolihutuo mengenai pelaksanaan program kali ini dengan menginfokan hari, waktu dan lokasi kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelatihan kader kesehatan wisata dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 bertempat di Aula sanggar budaya Desa Bolihutuo. Tahapan pelaksanaan kegiatan;

- 1) Sambutan oleh Kepala Desa Bolihutuo
- 2) Sambutan oleh Koordinator Desa
- 3) Penyampaian materi
- 4) Pembagian konsumsi ringan
- 5) Pengenalan alat kesehatan
- 6) Pembagian kelompok diskusi
- 7) Simulasi pemeriksaan kesehatan
- 8) Penutupan kegiatan
- 9) Foto bersama

c. Hasil Program Kerja

Pelaksanaan pelatihan kader kesehatan wisata dihadiri dan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 18 orang yang bertempat di Aula Kantor Desa Bolihutuo, yang dihadiri oleh 25 peserta kader kesehatan Desa



Bolihutuo. Peserta terdiri dari 21 kader wanita dan 4 kader laki – laki. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 30 juli 2023.

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan kader kesehatan tentang penyuluhan kesehatan dan melatih kader dalam melakukan pemeriksaan dasar seperti mengecek tekanan darah, kolestrol, asam urat dan gula darah normal. Pada kegiatan ini juga peserta di perlihatkan dan dijelaskan bagaimana cara menggunakan alat tersebut, dan peserta juga dipersilahkan untuk memegang alat pemeriksaan bertujuan untuk memudahkan peserta dalam mengetahui alat ini. indicator keberhasilan program ini dengan adanya kemauan dari peserta pelatihan kader kesehatan untuk menghadiri kegiatan ini serta antusias dari peserta dalam melakukan simulasi pemeriksaan kesehatan.

#### d. Pembahasan Program Kerja

Pemaparan materi mengenai dasar-dasar pemeriksaan kesehatan yang dihadiri oleh peserta pelatihan kader kesehatan wisata Bolihutuo diawali dengan pemberian materi tentang pemeriksaan tekanan darah, kolestrol, asam urat dan gula darah. Kemudian dilanjutkan dengan praktek pemeriksaan darah, kolestrol, asam urat dan gula darah yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan dan mahasiswa kedokteran. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan dalam melakukan pemeriksaan dasar. Indikator keberhasilan adalah adanya kemauan dari peserta pelatihan kader kesehatan untuk menghadiri kegiatan ini serta antusias dari peserta dalam melakukan praktek pemeriksaan kesehatan.

#### e. Faktor Pendukung & Penghambat

Faktor pendukung dalam program ini adalah adanya dukungan dari pihak puskesmas yang sangat mengapresiasi program yang kami jalankan dan juga partisipasi dari kader kesehatan serta karang taruna yang selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dalam menerima edukasi dan menjawab pertanyaan yang di ajukan dari pihak mahasiswa KKN-PK. Faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu kurangnya alat dan bahan yang digunakan dalam praktek pemeriksaan kesehatan.

### 3. Pelatihan Bantuan Hidup (BHD)

#### a. Persiapan

Pelatihan bantuan hidup dasar yang diberikan kepada masyarakat beserta kader kesehatan wisata bertujuan untuk mengurangi ketakutan dan kebingungan saat menghadapi situasi darurat. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, masyarakat dapat merasa lebih percaya diri dan siap mengatasi situasi darurat tanpa panik. Mahasiswa KKN Profesi Kesehatan berharap agar kegiatan tersebut dapat memacu respons cepat dan tepat dari masyarakat, untuk bertindak dalam kejadian darurat, seperti kecelakaan, serangan jantung, atau kejadian medis mendesak lainnya, guna membantu menyelamatkan nyawa dan mengurangi risiko cedera lebih lanjut sebelum tim medis profesional tiba. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, masyarakat dapat merasa lebih percaya diri dan siap mengatasi situasi darurat tanpa panik, berikut tahapan persiapan kegiatan:

##### 1) Pembuatan surat izin peminjaman alat dan rekomendasi pemateri

Tahap awal yang dilakukan yaitu pembuatan surat izin peminjaman alat dan rekomendasi pemateri dari fakultas kedokteran. Alat yang digunakan dalam pelatihan BHD adalah manekin CPR, yang hanya tersedia di Fakultas Kedokteran UNG.

##### 2) Membuat Undangan Untuk Peserta Pelatihan Bantuan Hidup Dasar

Dimana pada tahap ini memerlukan partisipasi dari aparat desa terutama kader kesehatan yang sudah sempat dilatih sebelumnya pada pelatihan pemeriksaan kesehatan untuk kesuksesan kegiatan ini. Selanjutnya pembuatan undangan secara resmi yang disetujui oleh kepala Desa Bolihutuo.

#### b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelatihan bantuan hidup dasar dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023 bertempat di Aula sanggar budaya Desa Bolihutuo. Tahapan pelaksanaan kegiatan;

##### 1) Pembagian pre-test mengenai BHD

##### 2) Pembagian konsumsi ringan

##### 3) Penyampaian materi tentang BHD oleh pemateri

##### 4) Demonstrasi tahapan BHD oleh pemateri

- 5) Simulasi oleh peserta pelatihan BHD
- 6) Sesi tanya jawab
- 7) Pembagian post-test mengenai BHD
- 8) Foto bersama

c. Hasil Program Kerja

Pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dihadiri dan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN-PK berjumlah 18 orang yang bertempat di Aula sanggar budaya Kantor Desa Bolihutuo, yang dihadiri oleh 15 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 Agustus 2023.

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan peserta serta mengurangi ketakutan dan kebingungan masyarakat saat menghadapi situasi darurat. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, dapat membuat lebih percaya diri dan siap mengatasi situasi darurat tanpa panik. Hasil dari kegiatan ini yaitu Adanya dukungan dari dosen pembimbing lapangan dalam menyediakan pemateri BHD serta adanya antusias dari peserta pelatihan BHD dan dukungan dari kepala desa dalam menyediakan lokasi untuk melakukan pelatihan.

d. Pembahasan Program Kerja

Kematian terjadi biasanya karena ketidakmampuan orang disekitar untuk menangani penderita pada fase gawat darurat (*golden period*). Ketidakmampuan tersebut bisa disebabkan oleh tingkat keparahan, kurang memadainya peralatan, belum adanya sistem yang terpadu dan pengetahuan dalam penanggulangan darurat yang masih kurang, pertolongan yang tepat dalam menangani kasus kegawatdaruratan adalah Basic Life Support. Salah satu upaya dalam meningkatkan harapan hidup penderita adalah melakukan pertolongan pertama. Pertolongan pertama itu sendiri hanya memberikan perawatan yang diperlukan sementara, sambil menunggu petugas kesehatan terlatih datang atau sebelum korban dibawa ke rumah sakit. Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat diajarkan kepada siapa saja. Setiap orang dewasa seharusnya memiliki keterampilan BHD, bahkan anak-anak juga dapat diajarkan sesuai dengan kapasitasnya. Semua lapisan

masyarakat seharusnya diajarkan tentang bantuan hidup dasar (Herlina, S., Winarti, W., & Wahyudi, C. T. 2018).

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu pemberian materi tentang BHD kemudian demonstrasi dan praktek memberikan bantuan hidup dasar. Semua kegiatan tersebut mengakibatkan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam memberikan bantuan hidup dasar. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan sehingga masyarakat dapat memberikan andil dalam meningkatkan derajat kesehatan dan diharapkan dapat menekan angka kematian.

Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretariat desa, bhabinkamtibmas, masyarakat Bolihutuo, aparat desa, karang taruna, serta kader posyandu dilakukan dengan menampilkan power point terkait pertolongan pertama yang tepat dalam situasi darurat seperti kecelakaan, serangan jantung, atau kejadian medis mendesak lainnya. Dan dilanjutkan dengan demonstrasi dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Indikator Keberhasilan yaitu terlaksananya kegiatan pelatihan BHD dan hadirnya semua kader kesehatan yang dari awal sudah diberikan pelatihan pertama. Faktor pendukung pada program ini yaitu dosen pembimbing lapangan kami memfasilitasi alat yang akan digunakan saat pelatihan dan juga pemateri yang berasal dari jurusan keperawatan agar pelatihan bantuan hidup dasar dapat berjalan dengan lancar. Tak lupa pula antusias peserta pelatihan yang aktif dalam bertanya maupun mempraktekan langsung bagaimana cara awal menangani seseorang yang henti jantung. Faktor penghambat dalam program ini yaitu ada beberapa peserta yang tidak sempat hadir saat pelatihan ini karena beberapa alasan.

### **C. Program Tambahan**

Program tambahan yang dilakukan ialah ikut membantu kegiatan posyandu anak, Rembuk stunting, penempatan media promkes, Sosialisasi PHBS tempat Wisata, pembuatan tempat sampah dari botol plastik, senam jantung sehat serta kegiatan semarak kemerdekaan.

#### **1. Rembuk Stunting**

Kegiatan posyandu diadakan oleh Puskesmas bertempat di Aula sanggar Budaya Desa Bolihutuo pada tanggal 27 Juli 2023 dan dihadiri oleh aparat desa,

kader posyandu, tenaga kesehatan puskesmas dan Mahasiswa KKN PK untuk mengikuti kegiatan rembuk stunting. Program ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah stunting yang ada di desa Bolihutuo. Sebagai kontribusi mahasiswa KKN-PK ikut serta dalam kegiatan posyandu tersebut contohnya dalam pemberian saran program yang akan diterapkan kedepannya untuk mengatasi masalah stunting. Hasil yang telah didapatkan dari kegiatan rembuk stunting ini yaitu agar ibu hamil sampai 1000 hari pertama kehidupan untuk si bayi dipantau terus kesehatannya agar stunting dapat dicegah.

## 2. Posyandu

Kegiatan posyandu diadakan oleh Puskesmas bertempat di Aula sanggar budaya Desa Bolihutuo pada tanggal 03 Agustus 2023 dan dihadiri oleh para orang tua yang membawa anaknya untuk mengikuti kegiatan posyandu. Program ini dilaksanakan untuk memantau perkembangan tumbuh kembang serta status gizi anak. Sebagai kontribusi mahasiswa KKN-PK ikut serta dalam kegiatan posyandu tersebut contohnya dalam penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemeriksaan buku KIA. Hasil yang telah didapatkan dari kegiatan posyandu ini yaitu semua peserta posyandu datang untuk melakukan imunisasi sehingga kesehatan si bayi dan ibu hamil dapat terjaga.

## 3. Penempatan Media Promkes

Kegiatan penempatan media promkes dilakukan oleh mahasiswa profesi kesehatan sebagai suatu langkah menanggulangi permasalahan sampah yang ada di wisata pantai Bolihutuo. Promosi kesehatan adalah program yang dirancang untuk memberikan perubahan di bidang kesehatan terhadap pengunjung dan lingkungan yang bertujuan guna mengubah perilaku individu atau masyarakat di bidang kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan menggunakan media perantara, Pemilihan media yang tepat sangat diperlukan di dalam pelaksanaan promosi kesehatan. Dalam hal ini mahasiswa KKN profesi kesehatan mengadakan poster yang memuat masalah sampah yang ada di wisata Bolihutuo.

## 4. Pembuatan Tempat Sampah Dari Botol Plastik

Program pembuatan tempat sampah dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023. Pembuatan tempat sampah ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat dalam

mendaur ulang sampah di desa wisata bolihutuo yang akhirnya dapat dimanfaatkan kembali.

#### 5. Senam Jantung sehat

Program senam jantung sehat dilaksanakan setiap hari jumat, dimulai pada tanggal 28 Juli 2023. Senam jantung adalah olahraga yang baik untuk kesehatan jantung. Di Indonesia, senam jantung cukup populer. Bahkan senam jantung sudah dibuat sampai beberapa seri dan cocok digunakan oleh semua orang. Senam jantung sehat juga merupakan olah raga yang disusun dengan selalu mengutamakan kemampuan jantung, gerakan otot besar dan kelenturan sendi, agar dapat memasukkan oksigen sebanyak mungkin ke dalam tubuh. Senam jantung sehat bertujuan merawat jantung dan pembuluh darah. Pembuluh darah yang sehat, membuat kerja jantung menjadi optimal, karena kedua organ tersebut bekerja saling berhubungan.

#### 6. Semarak Kemerdekaan

Program semarak kemerdekaan dilaksanakan untuk memeriahkan kemerdekaan Indonesia. program ini dilaksanakan selama satu minggu, terhitung mulai tanggal 19 Agustus sampai dengan tanggal 27 Agustus 2023. Semarak kemerdekaan Indonesia di desa bolihutuo merupakan wujud rasa syukur atas kemerdekaan yang telah diraih oleh bangsa Indonesia. Diharapkan kegiatan ini dapat memupuk rasa cinta tanah air dalam hati seluruh masyarakat bolihutuo.

#### 7. Sosialisasi PHBS Tempat Wisata

Program Sosialisasi PHBS Tempat Wisata ini dilaksanakan untuk menambah wawasan bagi pengunjung wisata pantai Bolihutuo dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga meningkatkan kesehatan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2023 oleh Mahasiswa KKN-Profesi Kesehatan UNG Yang berlokasi di Wisata Pantai Bolihutuo.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

KKN Profesi Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Desa Bolihutuo, Kec. Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023, telah melakukan program inti yaitu Peresmian POS IPE dan Pelantikan Kader Kesehatan Wisata. Adapun program pendukung yaitu:

1. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)& Mental Health.
2. Pelatihan Kader Kesehatan Wisata
3. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Kegiatan di atas tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat Desa Bolihutuo betapa pentingnya melakukan perilaku hidup bersih dan sehat juga betapa pentingnya mengetahui bagaimana melakukan bantuan hidup dasar awam dengan benar mengingat Desa Bolihutuo adalah desa wisata Pantai yang memerlukan pengetahuan bantuan hidup dasar (BHD). Adapun program tambahan yang di laksanakan antara lain:

1. Rembuk stunting
2. Semarak Kemerdekaan
3. Kegiatan posyandu
4. Pembuatan Tempat sampah dari botol plastik
5. Senam jantung sehat
6. Penempatan media promkes
7. Sosialisasi PHBS tempat wisata

#### **B. Saran**

1. Bagi pihak Puskesmas Botumoito : kiranya dapat memantau kinerja dari kader kesehatan wisata yang ada di wisata pantai Bolihutuo dan tak lupa pula diberikan pelatihan kembali agar ilmu yang mereka dapatkan bertambah.

2. Bagi pihak Pemerintah Desa Bolihutuo : kiranya dapat memberikan sedikit biaya operasional kepada kader kesehatan wisata dikarenakan seperti yang telah disampaikan oleh kepala Desa Bolihutuo bahwa kader kesehatan wisata diberikan SK oleh kepala Desa, maka secara tidak langsung untuk biaya operasional akan diusahakan oleh pihak pemerintah desa.
3. Bagi masyarakat desa Bolihutuo : sekiranya dapat mendukung serta melakukan seluruh program yang telah kami berikan agar hal ini dapat menjadi kegiatan yang bernilai positif dan juga membantu menjadikan desa Bolihutuo yang bersih dan sehat.
4. Bagi pihak Universitas Negeri Gorontalo : kiranya dapat mendampingi program pemerintahan Desa Bolihutuo dalam hal ini program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Profesi Kesehatan terkait program inti agar dapat berkelanjutan sampai dengan pemerintah Desa Bolihutuo.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bistara, D. N., Setiawan, A. H., Hanik, U., Algristian, H., & Susanti, S. (2022). *Pelatihan Kader Dalam Peningkatan Status Kesehatan*. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdatul Ulama Surabaya (Vol. 2, No. 1, pp. 146-155).
- Desi, D. R., & Solichin, M. B. (2021). *Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-23.
- Herlina, S., Winarti, W., & Wahyudi, C. T. (2018). *Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan melalui pelatihan bantuan hidup dasar*. *Riau Journal of Empowerment*, 1(2), 85-90.
- Ningsih, A. A. 2021. *Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan*.
- Tampake, R., Arianty, R., Mangundap, S. A., & Ra'bung, A. S. (2022). *Edukasi Kader Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Kader dalam Deteksi Dini Stunting dan Faktor Resiko Stunting pada Balita: Health Cadre Education in Efforts to Improving Capability in Early Detection of Stunting Risk Factors*. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 100-112.
- Tim penyusun Satgas KKN PK. 2023. *Panduan dan Jurnal Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan UNG Angkatan 01*. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.

## Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana Pengabdian KKN PK

### BIODATA KETUA TIM

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Golongan / Pangkat	III D / Penata
5	Jabatan Fungsional	Lektor
6	NIP	19830519 200812 2 002
7	NIDN	0019058301
8	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 19 Mei 1983
9	Alamat e-mail	<a href="mailto:viviennovarina@ung.ac.id">viviennovarina@ung.ac.id</a> <a href="mailto:vivien_kasim@yahoo.com">vivien_kasim@yahoo.com</a>
8	Nomor Telepon / HP	081342419399
10	Alamat Kantor	Jalan Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821698
12	Mata kuliah yang diampu	1. Biokimia
		2. Ilmu Gizi
		3. Herbal Medicine
		4. Sistem Imunologi
		5. Tumbuh Kembang dan Siklus Hidup

#### B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	Profesi	S2	S3
Nama PT	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Pendidikan Dokter	Dokter Umum	Gizi Kesmas	Ilmu Kedokteran
Tahun Masuk	2001	2006	2010	2017
Tahun Lulus	2006	2008	2012	2020

Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	Gambaran desa sehat di kecamatan Barombong Kota Makassar	-	Suplementasi Protein Albumin Ikan Gabus Terhadap Status Gizi dan TNF $\alpha$ pada Pasien Stroke	Efek Ekstrak Kulit Jeruk Nipis ( <i>Citrus aurantifolia</i> ) terhadap ekspresi mRNA gen Toll-like Receptor 4 (TLR-4) dan Soluble Interleukin 6 (IL-
Nama Pembimbing	Dr. dr. M. Tahir Abdullah, MSc, MSPH	-	(1) Prof. Dr. dr. Nurpdji A. Taslim, MPH, Sp.GK  (2) Prof. dr. Veni Hadju, Ph.D, Sp.GK	(1) Prof. dr. Mochammad Hatta, Ph.D, Sp.MK(K)  (2) Prof. dr. Rosdiana Natzir, Ph.D, Sp.Biok  (2) Prof. dr. Veni

### C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Juta/Rp)
1	2013	Hubungan Klasifikasi Hipertensi dengan Obesitas	PNBP	5
2	2014	Status Gizi dan Imunitas Pasien Stroke di RSUD Prof. dr. Aloe Saboe Kota Gorontalo	PNBP	5
3	2015	Pemanfaatan Tanaman Obat Berbasis Penyakit Di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango	PNBP	20
4	2016	Suplemetasi Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Status Gizi dan Status Imunitas Pasien Stroke di RSUD Prof. dr. Aloe Saboe Kota Gorontalo	PEKERTI-Kemenristek-Dikti	95

5	2017	Supplementation Of Snakehead Fish Extract Toward Malondialdehyde (Mda) Level In Post-Stroke Patient	PEKERTI-Kemenristek-Dikti	97,5
6	2018-2020	Efek Ekstrak Kulit Jeruk Nipis ( <i>Citrus aurantifolia</i> ) terhadap ekspresi mRNA gen Toll-like Receptor 4 (TLR-4) dan Soluble Interleukin 6 (IL-6) pada Balb/c yang diinduksi <i>Salmonella typhi</i> (Disertasi)	BUDI-DN LPDP	155
7	2021	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 pada Masyarakat Umum	PNBP	10
8	2021	Kebutuhan Remaja tentang Konsumsi Phoenix Dactilyfera dan tablet Fe terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin	RISBINAKES	22,5
9	2021	Hubungan Aktivitas Pengaturan Diet dengan	SPEKMAUNG	6
10	2022	Studi Kualitatif Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo	BKKBN Provinsi Gorontalo	50
11	2022	Menciptakan "Desa EduDigital-Pangan Lokal" Menuju Masyarakat Bebas Stunting dan Mandiri Ekonomi di Provinsi Gorontalo	Matching Fund KEDAIREKA Kemendikbud-DIKTI	2.755
12	2022	Potensi limbah kulit jeruk nipis ( <i>Citrus aurantifolia</i> ) menjadi nutraceutical (Uji aktivitas dan kandungan anti-oksidan minyak atsiri kulit jeruk nipis)	PNBP	10
13	2022	Analisis Faktor Determinan Kejadian Obesitas Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	4

#### D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta/Rp)
1	2013	Pemeriksaan tekanan darah sebagai deteksi dini gangguan kardiovaskuler	PNBP	3

2	2014	Pemberdayaan proses keperawatan dalam peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak	PNBP	25
3	2015	Pemberdayaan Proses Keperawatan dalam Peningkatan Status Gizi	PNBP	2
4	2015	Pemeriksaan Status Gizi dan Gangguan Dismenore Sebagai Deteksi Dini Anemia Pada Remaja	PNBP	2
5	2016	Menuju Desa Siaga Sehat Jiwa” DI Desa Karya Mukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo	PNBP	25
6	2016	<i>Health Education</i> Perawatan Payudara Dalam Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Hamil Dan Menyusui	PNBP	2
7	2017	Pemberdayaan Lingkungan Pada Masyarakat Sadar Gizi Untuk Ketahanan Pangan Desa	KKN Kebangsaan- Kemenristek- Dikti	11
8	2017	<i>Health Education</i> 1000 Hari Pertama Kelahiran Pada Wanita Hamil, Menyusui Dan Wanita Usia Subur	PNBP	2
9	2020	Pelayanan Kesehatan dan Pemberian Bantuan Kepada Korban Banjir di Desa Panggulo dan Desa Tingkohubu Kabupaten Bone Bolango	PNBP	2,5
10	2021	Penilaian Status Gizi dan Edukasi Cuci Tangan 6 Langkah Pada Anak Tahfidz Salimah Kota Gorontalo	PNBP	2
11	2022	Pemanfaatan Jagung Dan Kerang Darah Sebagai Produk Inovasi Masyarakat Kabupaten Pohuwato	PNBP	8,3

## E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama
1	2014	Hubungan Klasifikasi Hipertensi dengan Obesitas	Vol. 9 No. 2 Agustus 2014	Jurnal Health & Sport
2	2015	Efektivitas Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi Di Sma Negeri 3 Gorontalo Utara	Vol. 8 Nomor 2 Juli 2015	Jurnal Sainstek
3	2016	Hubungan Peran Ibu Dalam Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Anak Usia <i>Toddler</i> Di Desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten	Vol. 8 Nomor 4 Maret 2016	Jurnal Sainstek
4	2016	Pengaruh Pemberian Susus Kedelai Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja PKM Telaga Kab	Vol. 8 Nomor 5 Juli 2016	Jurnal Sainstek
5	2017	Suplementasi Ekstrak Albumin Ikan Gabus Terhadap Status Gizi dan Imunitas Pasien Stroke	Vol. 13 No. 3 Januari 2017 ISSN 1693-900X (Print), ISSN 2502-	Jurnal Gizi Klinik Indonesia (SINTA
6	2017	Mapping of Health Disorders Related to Mercury on Community around the Bone River, Gorontalo Province	Vol. 36 No. 4 2017	International Journal of Science: Basic of Applied Research
7	2017	Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Terapi Penyakit Diare	Vol. 14 No. 1 2017	Jurnal Health & Sport
8	2019	The effects of curcumin and vitamin d combination as inhibitor toward Salmonella typhi bacteria growth in vivo	Vol. 11(Special Issue 5) 2019, pp. 116-120	International Journal of Applied Pharmaceutics (Scopus Q3)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No	Nama Jurnal
9	2019	Antibacterial activities of sapodilla fruit extract inhibiting Salmonella typhi on mice BALB/c	Vol.11(Special Issue 5), pp. 121-126	International Journal of Applied Pharmaceutics (Scopus Q3)
10	2019	Molecular impact on high motility group box-1 (HMGB-1) in pamps and damp	Vol. 10(8) 2019, pp. 1109-1114	Indian Journal of Public Health Research and Development
11	2019	Activity of antimicrobial peptide; cathelicidin, on bacterial infection	Vol.13(1) 2019, pp. 45-53	Open Biochemistry Journal
12	2019	Antibacterial Activities of Sapodilla Fruit Extract Inhibiting Salmonella Typhi on Mice balb/c	Conference Abstract : T0095 page. 93	2019 4th International Conference on Pharmacy and Pharmaceutical Science (ICPPS 2019)
13	2019	The Effects of Curcumin and Vitamin D Combination as Inhibitor Towards Salmonella Thypi	Conference Abstract : T0093 page. 96	2019 4th International Conference on Pharmacy and Pharmaceutical Science (ICPPS 2019)
14	2019	Effect of Lime Peel Extract (Citrus Aurantifolia) on the Colonization of Salmonella Typhi (Study in Vivo)	Conference Abstract : T0097 page. 94	2019 4th International Conference on Pharmacy and Pharmaceutical Science (ICPPS 2019)
15	2019	Lime Peel Extract Effects in Decreasing Levels of Inteleukin 6 in Mice Infected with Salmonella Typhi	Conference Book : BMS19222 page. 69-78	International Conference on BioMedical Sciences (ICBMS 2019)
16	2019	Achras Zapota L Extract Reduces Levels of Soluble Tumor Necrosis Alpha (TNF- ) of	Conference Book : BMS19223 page. 96-103	International Conference on BioMedical Sciences (ICBMS 2019)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
17	2019	Curcumin Effects in Inducing Vitamin D Receptor (VDR) and Inhibiting of <i>Salmonella</i>	Conference Book : BMS19224 page. 61-68	International Conference on BioMedical Sciences
18	2020	Effects of lime ( <i>Citrus aurantifolia</i> ) peel to expression of mRNA TLR-4 in Balb/c mice infected <i>Salmonella typhi</i>	Vol. 11 issue 4 2020 DOI:10.4103/japtr.JAPTR_48_20	Journal of Advanced Pharmaceutical Technology & Research (JAPTR) (Scopus Q2)
19	2020	<a href="#">Antibacterial and anti-inflammatory effects of lime (<i>Citrus aurantifolia</i>) peel extract in mice balb/c induced salmonella typhi</a>	Vol. 93 No. 2 2020, Advance online, <a href="https://doi.org/10.4081/jbr.0.8951">https://doi.org/10.4081/jbr.0.8951</a>	<a href="#">Journal of Biological Research – Bollettino della Società Italiana di Biologia Sperimentale (Scopus Q3)</a>
20	2020	The role of IL-6, TNF- $\alpha$ , and VDR in inhibiting the growth of salmonella	Vol.14(1) 2020, pp. 65-71	Open Microbiology Journal (Scopus Q2)
21	2021	Antifungal Effects of Solanum Melongena L Peel Extract Against Candida Albicans: In Vitro Study	Conference Book : CBMS21217 page. 55-61	Online International Conference on Chemical, Biological, and Medical Sciences
22	2021	Potential Effect of Hydroxysafflor yellow A (HSYA) in Reducing Pulmonary Inflammation and Fibrosis due to Sars-Cov2	Abstract Book : page. 61	The Federation of Islamic Medical Associations (FIMA) Scientific Meeting 2021
23	2022	Hubungan Efektivitas Pengaturan Diet dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes	Volume 5 – No. 1 – April 2022	Gorontalo Journal of Public Health
24	2022	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat	Vol. 4, No. 2, July	Jambura Nurisng Journal



No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
		Jeruk Nipis Sebagai Tanaman Obat		
25	2022	Potential effects of hydroxysafflor yellow A on reducing pulmonary inflammation and fibrosis due to SARS-COV2	Volume 95:10572, Desember 2022	<a href="#">Journal of Biological Research – Bollettino della Società Italiana di Biologia Sperimentale (Scopus</a>

#### F. Pengalaman Dalam Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Kegiatan	Tempat -Tahun	Scope
1.	7th International Symposium on Wellness, Healthy Lifestyle and Nutrition 2016 (ISWHLN)	Jogjakarta - 2016	International
2.	4th International Conference on Pharmacy and Pharmaceutical Science (ICPPS)	Tokyo - 2019	International
3.	International Conference on BioMedical Sciences (ICBMS)	Istanbul - 2019	International

#### G. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
1	Peran Imunitas pada Infeksi Salmonella typhi	2020	82	CV. Artha Samudra
2	Tumbuhan Obat Berbasis Penyakit	2020	105	CV. Artha Samudra
3	Nutrisi dan Imunitas pada Stroke	2020	61	CV. Artha Samudra

## H. Perolehan Haki

No.	Judul>Nama HKI	Tahun	Jeni	Nomor P/ID
1	Buku, Judul : Peran Imunitas pada Infeksi	2020	Karya Cipta : Buku	Hak Cipta, EC00202019700,
2	Buku Judul : Tumbuhan Obat berbasis Penyakit	2021	Karya Cipta ; Buku	Hak Cipta, EC0020214391,
3	Buku Judul : Nutrisi dn Imunitas pada Stroke	2022	Karya Cipta : Buku	Hak Cipta, EC00202231333,
4	Buku Panduan/Petunjuk : Metode Pengolahan Nugget Kerang Darah Dengan Fortifikasi Limbah Ekstrak Jagung Pulut	2022	Karya Cipta : Buku	Hak Cipta, EC002022108838, 19 Desember 2022
5	Buku Panduan/Petunjuk : Metode Pengolahan Yogurt Jagung Pulut Sebagai Asupan Balita Stunting	2023	Karya Cipta : Buku	Hak Cipta, EC00202300290, 2 Januari 2023

## I. Keanggotan Dalam Organisasi Keilmuan atau Organisasi Profesi

No	Nama Organisasi Keilmuan atau	Kurun Waktu	Tingkat (Lokal, Nasional, Internasional)
1	IDI	2008-sekarang	Nasional
2	PDUI	2012-sekarang	Nasional
3	PDHMI	2020-sekarang	Nasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKN Profesi Kesehatan.

Gorontalo, September 2023

Ketua,



Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes  
NIP. 198305192008122002

### Anggota Tim Pengabdian KKN PK

#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP	199202052019032018
NIDN	0005029201
Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 05-02-1992
E-mail	ayu@ung.ac.id
Nomor Telepon/Hp	082188705699
Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo
Nomor Telepon/Faks	-
Lulusan yang telah dihasilkan	2 Mahasiswa
Mata Kuliah yang diampu	Gizi Kerja Pengelolaan Limbah Epidemiologi Kesehatan Lingkungan Manajemen Logistik Kesehatan Sanitasi tempat-tempat Umum Pengalaman Belajar Lapangan 1 Pengalaman Belajar Lapangan 2 Pengalaman Belajar Lapangan 3 Manajemen Rekam Medik Sanitasi Makanan Penyakit Akibat Kerja

#### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2014-2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Cemaran Logam Berat dalam Air PDAM Kota Gorontalo	Analisis Kandungan Timbal Udara dan Timbal Dalam Darah dihubungkan dengan Tekanan Darah dan

Pendidikan	S-1	S-2
		Hemoglobin pada Operator SPBU di Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2020	Analisis risiko paparan merkuri (Hg) pada jenis ikan demersal di Pasar Tradisional Bilato Kabupaten Gorontalo Terhadap gangguan fungsi saraf	PNBP UNG	10.000.000
2	2021	Analisis Stress Kerja Pada Perawat RSUD Toto Kabila	PNBP FOK	7.000.000
3	2021	Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (So <sub>2</sub> , No <sub>2</sub> , Co Dan Tsp) Di Ruas Jalan Wilayah Bone Bolango	Mandiri	5.000.000
4	2022	Penilaian dan Manajemen Risiko Kesehatan Pada Masyarakat Sekitar Pertambangan Kapur	PNBP FOK	5.000.000

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2019	Peningkatan Pengetahuan Anak Melalui Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat dan Bergizi Pada SMP N 7 Gorontalo	Mandiri	1.000.000
2	2020	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)	Mandiri	1.000.00
3	2021	Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Strategi Pengolahan Sampah Plastik di Kawasan Pesisir Teluk Tomini	PNBP	6.000.0000
4	2021	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Membangun Desa Sehat, Bersih dan Mandiri Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Peduli Lingkungan	PNBP	12.500.000
5	2021	Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Dengan Teknologi Aquaponik	PNBP	12.500.000
6	2022	Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Masyarakat Desa Ambara	Mandiri	1.000.000

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
7	2022	Percepatan Penurunan Stunting melalui Edukasi PHBS RT dan Pembuatan Menu Bergizi dan Seimbang di Desa Owata	PNBP	10.000.000
8	2022	Gerakan Pencegahan Stunting melalui edukasi PHBS RT dan Pola Makan bergizi dan seimbang di Desa Lomaya	PNBP	10.000.000

#### **E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Paparan Timbal Udara dan Timbal dalam darah dengan tekanan darah dan haemoglobin	Gorontalo journal health and science	Vol. 1, No. 2 (2019)
2	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)	Jurnal Pekngabdian Kesehatan Masyarakat	Vol. 1, No. 1 (2020)
3	Analisis risiko pajanan merkuri (Hg) pada jenis ikan demersal di Pasar Tradisional Bilato Kabupaten Gorontalo Terhadap gangguan fungsi saraf	Jambura Journal Health and Science	Vol. 3, No. 1 (2021)
4	Pendampingan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Dengan Teknologi Aquaponik Pada Masyarakat Desa Uwedaka	Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdi Wiralodra	Vol. 4 No. 1 (2022)
5	Environmental Health Risk Analysis (So <sub>2</sub> , No <sub>2</sub> , Co And Tsp) In The Bone Bolango Area Road Segment	Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community	Vol 6, No 2 (2022)
6	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membangun Desa Bersih, Sehat Dan Mandiri	JPKM : Jurnal Pengabdian	Vol 3, No 1 (2022)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
	Untuk Mewujudkan Desa Peduli Lingkungan	Kesehatan Masyarakat	
7	Upaya Pengurangan Sampah Plastik dengan Menggunakan Metode Ecobrick di Wilayah Pesisir Huangobotu	Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan	Vol 1 No 1 (2022)
8	Analysis Of Occupational Stress On Nurses In Toto Kabila Regional General Hospital	International Journal Of Health Science and Medical Research	Vol 1, No 2 (2022)
9	Pembuatan Serbuk Jahe Herbal (SEJA) Untuk Pencegahan Stunting Di Desa Lomaya	Jurnal Pengabdian farmasi	Vol 2, No 1 (2023)
10	Pendampingan Masyarakat Di Daerah Rawan Dbd Melalui Pemanfaatan Daun Sirih ( <i>Piper betle L.</i> ) Sebagai Biolarvasida <i>Aedes aegypti</i>	Jurnal Pengabdian farmasi	Vol 2. Edisi 2, 2023
11	Analisis Kepadatan Lalat Pada Rumah Makan Di Pasar Jajan Kota Gorontalo	Jambura Jurnal Epidemiologi	Vol., No. 2

#### F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Analisis Risiko Bahan Kimia Melalui Pendekatan ARKL	2020	132	Ideas Publishing
2	Book of abstract 1st International Conference on Innovation in Science, Health, and Technology, ICISHT 2020 : escalating innovation in the fields of science, health, and technology towards excellent and competitive Indonesia.	2021	446	JDS

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
3	Kesehatan Lingkungan Dan Lingkungan Hidup	2022	433	CV Media Sains Indonesia
4	Teori Kesehatan Lingkungan	2022	256	YPMZ

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	No. Permohonan/Id
1	Analisis Risiko Bahan Kimia Melalui Pendekatan ARKL	2021	Buku	EC00202174613
2	Kesehatan Lingkungan dan Lingkungan Hidup	2022	Buku	EC00202245273

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKN Profesi Kesehatan.

Gorontalo, September 2023  
Anggota



(Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes)  
NIP. 199202052019032018

## Lampiran 2. Dokumentasi dan Publikasi

### DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN MAHASISWA KKN PK DESA BOLIYOHUTO



Penerimaan Mahasiswa KKN-Proresi Kesehatan di Kantor Desa Bolihuto



Seminar awal sekaligus FGD





Senam Jantung Sehat Bersama Aparat Desa Bolihutuo



Sosialisasi Mental Health



Sosialisasi CPTS



Sosialisasi kepada pengunjung wisata pantai Bolihutuo



Menempatkan poster tentang sanitasi di Wisata pantai Bolihutuo



Rembuk Stunting



Pelatihan kader Kesehatan Wisata



Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)



Kegiatan Semarak Kemerdekaan



Peresmian Pos IPE serta pelantikan kader kesehatan wisata



Pembuatan Tempat Sampah Dari Botol Plastik



Kegiatan Posyandu



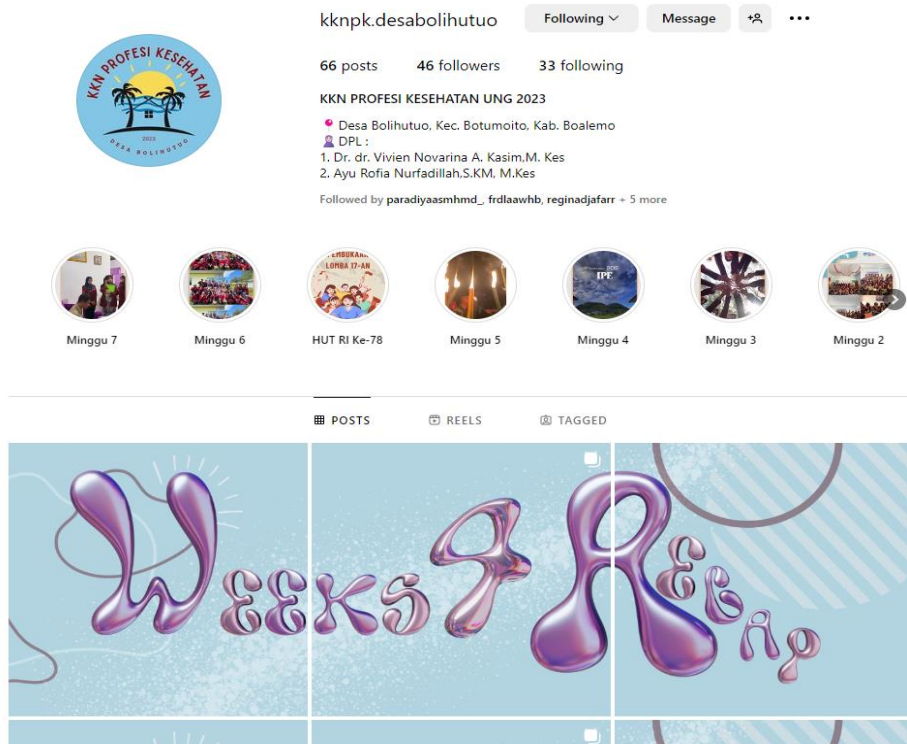
Seminar akhir Mahasiswa KKN Profesi Kesehatan UNG



Penarikan Mahasiswa KKN-Profesi Kesehatan UNG

## LUARAN

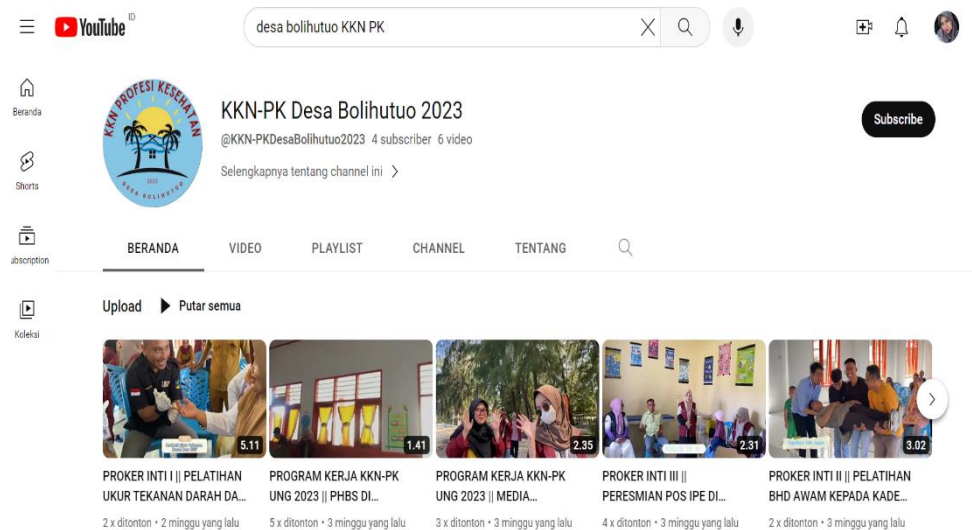
### 1. Akun Sosial Media (Instagram)



Akun instagram kknpk\_desabolihutuo

<https://www.instagram.com/kknpk.desabolihutuo/>

### 2. Video Kegiatan (Youtube)



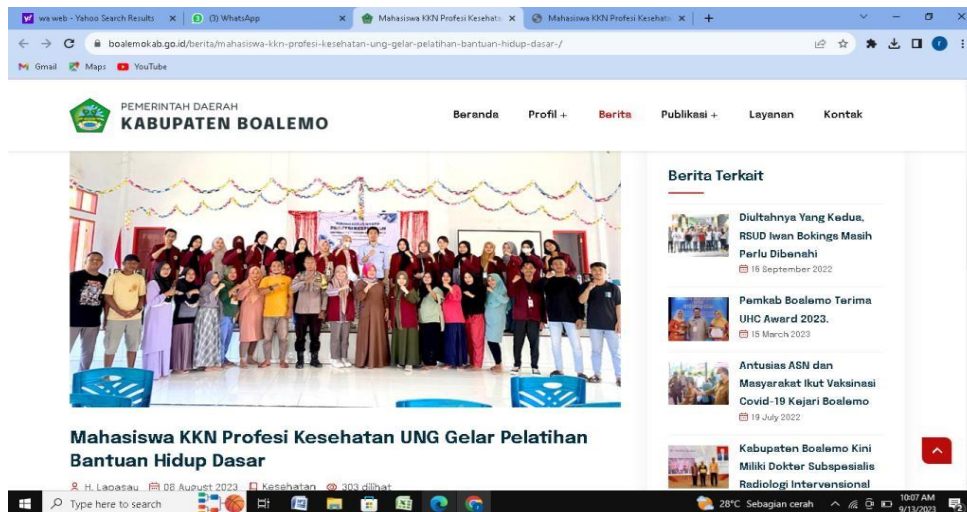
Seluruh rangkaian kegiatan telah teraplod di youtube KKN PK Bolihutuo

<https://www.youtube.com/@KKN-PKDesaBolihutuo2023>

### 3. Media Massa Elektronik



Publikasi Kegiatan “Pelatihan pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, asam urat dan kolestrol serta pembentukan kader wisata” di Media elektronik :  
<https://www.ung.ac.id/home/berita/mahasiswa-kkn-profesi-kesehatan-unginisiasi-pembentukan-kader-kesehatan-wisata-di-teluk-tomini>



Publikasi Kegiatan “Pelatihan Bantuan Hidup Dasar” di media elektronik :  
<https://boalemokab.go.id/berita/mahasiswa-kkn-profesi-kesehatan-ung-gelar-pelatihan-bantuan-hidup-dasar/>



Publikasi Kegiatan “Peresmian pos IPE sekaligus pelantikan kader wisata” pada media elektronik : <https://boalemokab.go.id/berita/mahasiswa-kkn-profesi-kesehatan-ung-resmikan-pos-ipe-di-wisata-bolihutuo>

## Publikasi Artikel Pengabdian Masyarakat di Jurnal Kolaboratif Sains Universitas Muhammadiyah Palu , Sinta 6

JURNAL KOLABORATIF SAINS

VOLUME 6 ISSUE 9 SEPTEMBER 2023

**Artikel Pengabdian**

**History:**  
 Received: 12 Agustus 2023  
 Revised: 08 Sep 2023  
 Accepted: 10 Sep 2023

**Kata Kunci:**  
 PHBS;  
 Mencuci Tangan;  
 Siswa SD

### Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SDN 07 Dan 14 Botumoito

#### *Counseling on Clean and Healthy Living Behavior For students at SDN 07 and 14 Botumoito*

Vivin Novarina Kasim<sup>1</sup>, Ayu Rofia Nurfadillah<sup>2\*</sup>, Moh Yahya<sup>3</sup>, Riri Devita Ratnasari<sup>4</sup>, Fitri Nento<sup>5</sup>, Faradila Wahab<sup>6</sup>, Abdul Rahman Ahmad<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>3-6</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

**Abstrak:** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan di masyarakat. Munculnya berbagai penyakit sering menyerang anak usia sekolah, umumnya berkaitan dengan PHBS. Kondisi sehat dapat dicapai dengan merubah perilaku, salah satunya dengan tindakan mencuci tangan pakai sabun (CPTS). Tujuan dilakukannya pengabdian dengan cara melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa agar mengetahui dan mampu mempraktikkan PHBS terutama dalam hal mencuci tangan serta dapat berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dengan menggunakan media video nemanaran





## Artikel Pengabdian

**History:**

Received: 12 Agustus 2023

Revised: 08 Sep 2023

Accepted: 10 Sep 2023

**Kata Kunci:**

PHBS;

Mencuci Tangan;

Siswa SD

**Keywords:**

PHBS;

Washing Hands;

Elementary Students

**INDEXED IN**SINTA - Science and  
Technology Index

Crossref

Google Scholar

Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR****Ayu Rofia Nurfadillah**

Fakultas Olahraga dan

Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo

Indonesia

[ayu@ung.ac.id](mailto:ayu@ung.ac.id)**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

**Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat  
Pada Siswa SDN 07 Dan 14 Botumoito*****Counseling on Clean and Healthy Living Behavior  
For students at SDN 07 and 14 Botumoito*****Vivin Novarina Kasim<sup>1</sup>, Ayu Rofia Nurfadillah<sup>2\*</sup>, Moh Yahya<sup>3</sup>, Riri Devita Ratnasari<sup>4</sup>,  
Fitri Nento<sup>5</sup>, Faradila Wahab<sup>6</sup>, Abdul Rahman Ahmad<sup>5</sup>**<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3-6</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

**Abstrak:** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan di masyarakat. Munculnya berbagai penyakit sering menyerang anak usia sekolah, umumnya berkaitan dengan PHBS. Kondisi sehat dapat dicapai dengan merubah perilaku, salah satunya dengan tindakan mencuci tangan pakai sabun (CPTS). Tujuan dilakukannya pengabdian dengan cara melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa agar mengetahui dan mampu mempraktikkan PHBS terutama dalam hal mencuci tangan serta dapat berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dengan menggunakan media video, pemaparan materi, menggunakan kuisioner, diskusi dan tanya jawab aktif.

**Abstract:** Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a behavior that is carried out out of awareness as a result of learning that makes a person, family, group or community able to independently help themselves in the health sector in the community. The emergence of various diseases often attacks school-age children, generally related to PHBS. Healthy conditions can be achieved by changing behavior, one of which is by washing hands with soap (CPTS). The purpose of doing community service by conducting counseling on Clean and Healthy Behavior is to increase students' insight and knowledge so that they know and are able to practice PHBS, especially in terms of washing hands and can play an active role in creating healthy schools. The method used in this activity is counseling using video media, presentation of material, using questionnaires, discussions and active debriefing.

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Pages: 1121-1126

## LATAR BELAKANG

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang berisiko terkena masalah kesehatan seperti penyakit diare. Namun demikian, periode anak usia sekolah merupakan titik awal pembentukan perilaku sehat sehingga menjadi sasaran strategis pendidikan kesehatan. PHBS adalah salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan yang diperlukan adanya kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat dari setiap penduduk sehingga dapat terwujudnya derajat kesehatan secara optimal (Saini & Aminah, 2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan di masyarakat (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran berbagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Pelaksanaan PHBS tersebut dapat melalui pembiasaan seperti yang dikemukakan oleh Julianti et al., (2018) pengembangan pembiasaan meliputi : “Berdoa sebelum dan sesudah makan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, menolong sesama, membersihkan diri sendiri seperti sikat gigi, buang air dan mandi. Menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah, melaksanakan kegiatan ibadah sesuai keyakinannya, mengucapkan terima kasih apabila menerima sesuatu, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, berbahasa sopan dan bermuka manis, ke sekolah tepat waktu, membersihkan peralatan makan setelah digunakan.”

Desa Bolihutuo merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo provinsi Gorontalo. Pengabdian ini dilakukan di SDN 07 dan 14 Botumoito, dimana sekolah ini adalah salah satu satuan pendidikan jenjang SD di Botumoito. Penyuluhan PHBS dilakukan dengan total 65 siswa, 30 siswa SDN 14 & 35 siswa SDN 07 Botumoito. Tujuan dilakukannya penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa agar mengetahui dan mampu mempraktikkan PHBS terutama dalam hal mencuci tangan serta dapat berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Dengan adanya PHBS dapat meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan pengetahuan dari kontribusi individu di sekolah sehingga tercipta perilaku kehidupan yang bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka kami melakukan penyuluhan serta edukasi guna menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan SDN 07 dan 14 Botumoito serta memberikan informasi untuk menciptakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Manfaat adanya penyuluhan PHBS di Sekolah yaitu meningkatkan kesadaran siswa dan warga sekolah untuk giat menjalankan hidup bersih dan sehat, mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan di sekolah, menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup sehat, membiasakan siswa dan warga sekolah menjalani pola hidup sehat di lingkungan sekolah, dan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat agar proses belajar dan mengajar berjalan lancar, serta menjaga kesehatan murid dan warga sekolah.

## TINJAUAN LITERATUR

Perilaku pelaksanaan hidup bersih dan sehat ini merupakan gabungan dari perilaku yang diterapkan dengan menyadari diri sendiri yang di dapatkan dari hasil pembelajaran tersebut. Selain itu perilaku PHBS ini dapat memotivasi peserta didik untuk mewujudkan lingkungan kesehatan di sekolahnya. Ada beberapa manfaat di dalam penerapan PHBS ini yaitu jika anak dikenalkan perilaku hidup bersih sejak dini sehingga anak tersebut tentunya memiliki perilaku PHBS ini kapanpun dan dimanapun dia tentunya akan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat, akan tetapi jika

perilaku tidak sehat diterapkan lalu akan meningkatkan dampak yang tidak diinginkan yaitu dengan berkembangnya berbagai penyakit (Handayani et al., 2016).

## METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan tentang PHBS akan pentingnya untuk menjaga hidup bersih dan sehat serta 6 langkah mencuci tangan. Sampel dalam pengabdian masyarakat ini berjumlah 65 siswa yang terdiri dari 30 siswa SDN 07 & 35 siswa SDN 14 Botumoito. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2023 di SD Negeri 07&14 Botumoito, Desa Bolihutuo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Pemaparan materi dilakukan oleh salah satu mahasiswa KKN yang ditugaskan sebagai penanggung jawab materi. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan lancar, serta siswa kooperatif selama penyuluhan berlangsung. Pada sesi tanya jawab, siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan diberikan reward berupa kotak pensil. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Ngrombo 02 menggunakan kuesioner setelah dilakukan penyuluhan, menunjukkan hasil tingkat pengetahuan meningkat 69,2% dibuktikan dengan rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan yaitu 23.72 dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan yaitu 48.07. Setelah dilakukan penyuluhan dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa meningkat menjadi sedang dan tinggi. Jika dilihat pada masing-masing pertanyaan tentang PHBS yang meliputi pengertian PHBS, cuci tangan dengan 6 langkah yang benar, “isi piringku” dan minum air bebas kuman, kamar mandi yang bersih dan higienis, cara sikat gigi yang benar, serta cara memilah sampah, terjadi peningkatan jumlah jawaban yang benar (Artistin, dkk 2022).

## HASIL

**Tabel 1.** Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) di SDN 07 & 14 Botumoito

Tingkat Pengetahuan	SDN 07		SDN 14	
	n	%	n	%
Baik	25	96	15	83,3
Cukup	1	4	3	11
Kurang	0	0	1	5,7
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Hasil pengukuran kuesioner menunjukkan siswa dan siswi SDN 07 & 14 Botumoito yang berpengetahuan baik tentang PHBS di SDN 07 Sebanyak 25 orang (96%), berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (4%), dan tidak terdapat siswa yang berpengetahuan kurang mengenai PHBS, serta siswa yang berpengetahuan baik tentang PHBS di SDN 14 sebanyak 15 orang (83,3%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (11%), sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5,7%).



**Gambar 1.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



**Gambar 2.** Pengisian Kuesioner



**Gambar 3.** Pemberian doorprize



**Gambar 4.** Sesi tanya jawab

Dari hasil tersebut dapat dilihat tingkat pengetahuan siswa dan siswi SDN 07&14 Botumoito tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rata memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam hal PHBS, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat telah efektif sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan pada siswa-siswi setelah diberikan penyuluhan tentang Perilaku hidup bersih dan sehat setelah di SDN 07 dan 14 Botumoito.

## DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat berjalan dengan lancar dan menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat anak sekolah SDN 07 dan 14 Botumoito Sebagian besar dalam kategori baik. Hasil Pengabdian masyarakat sejalan yang di SDN 02 Ngrombo dikarenakan hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa meliputi perubahan pengetahuan. Dengan dilakukan penyuluhan kesehatan maka siswa mendapatkan pembelajaran yang menghasilkan suatu perubahan dari yang belum diketahui

menjadi diketahui. Hal ini sesuai dengan tujuan penyuluhan kesehatan itu sendiri yaitu supaya anak-anak dapat mengenal dan memahami dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan siswa/siswi SDN 07 & 14 Botumoito mengenai PHBS menunjukkan pengetahuan siswa/siswi sudah tergolong dalam kategori baik dalam hal PHBS, demikian dengan adanya penyuluhan menunjukkan adanya penambahan wawasan dan pengetahuan siswa/siswi tentang PHBS yang baik dan benar sehingga penyuluhan dapat dinyatakan efektif.

### **IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penyuluhan yang kami lakukan di dua sekolah yang berbeda terdapat hasil yang signifikan dari data yang telah kami olah melalui metode kuisioner dimana data tersebut menjabarkan adanya peningkatan pengetahuan siswa dalam hal PHBS terhadap mencuci tangan yang baik dan benar.

### **REKOMENDASI**

Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini supaya siswa dan siswi bisa semakin meningkatkan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sehingga bisa terhindar dari berbagai penyakit terutama penyakit Diare, cacingan, demam, flu, dan masih banyak lagi infeksi. Dan diharapkan bisa membuat program edukasi Kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Saran dari kami untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat melihat lebih banyak lagi referensi-referensi dari penelitian sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, R., Novaryati, S., & Ardhany, S. D. (2016). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar di Desa Tabore Kecamatan Mentangai Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*.
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17.
- Kemendiknas RI. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kementerian Kesehatan RI.
- M. J. Gomo, J. M. L. Umboh, and A. J. Pandelaki, "GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEKOLAH PADA SISWA KELAS AKSELERASI DI SMPN 8 MANADO," *J. e-Biomedik*, 2013, doi: 10.35790/ebm.1.1.2013.4590.
- Marni Br Karo, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," *J. Keperawatan Komunitas*, 2020.
- S. Notoadmojo, "Metodologi Penelitian Kesehatan," *Indones. Journal Med. Sci.*, 2018, doi: S0887899401003605 [pii].
- S. Nugroho, *Metode Kuantitatif*. 2017.
- S. SyahAswadidir, V. Delastara, and Surahmawati, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur," *Public Heal. Sci. J.*, 2017.
- Saini, S., & Aminah, S. (2018). Pengetahuan dan sikap keluarga dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah kerja puskesmas Sombaopu Gowa. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 9(1), 39–52.
- Srisantyorini, T., & Ernyasih. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Sampora 1 Kecamatan Cisauk tahun 2018. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(1), 63–69.
- Suhri, M., Sudaryanto, A., & Sulastri, S. (2014). Gambaran sikap tentang perilaku hidup bersih dan

sehat pada anak sekolah dasar negeri di desa Gonilan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo.  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

T. Numrapi, V. D. Cahyani, S. Zulaekah, and L. Hidayati, "Infeksi Cacing, ISPA dan PHBS pada REmaja Putri Stunting dan Non Stunting di SMP Negeri 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo," in Seminar Nasional Gizi 2017 Program Studi Ilmu Gizi UMS, 2017.

Wardani, Novita Ika, dkk. 2016. Buku Ajar Promosi Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: Cv. Trans Info Media.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo  
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752  
Laman [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**NOMOR 754/UN47/HK.02/2023**

**TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGARAN KE-2  
TAHUN ANGGARAN 2023**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan angkatan ke-2 tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;



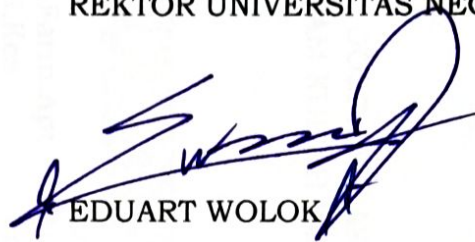
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

**KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

**KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo  
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI  
KESEHATAN ANGGATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGATAN KE-2  
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
1	Dr. Linthe Boekoesoe, M.Kes A. Muthi Andy Suryadi, M.Farm,Apt Zul Fikar Ahmad, S.Kep. M.Kes	Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting Dan Wasting Di Tingkat Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Catch To Grow Up Pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoitto, Kab. Boalemo	16.500.000
2	Lia Amalia, S.KM., M.Kes Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes Faramita Hiola, S.Farm., M.Sc	Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting	16.500.000
3	Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL Ita Sulistiani, S.Kep., Ns, M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Tanggap Darurat Bencana Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Potanga Kecamatan Botumoitto, Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
4	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes	Penerapan Interprofesional Education Dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis Kawasanteluk Tomini Di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoto Kabupaten Boalemo	16.500.000
5	Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm dr. Pascal Adventra Tandilabang	Pemanfaatan Rempah Sebagai Minuman Penambah Imun Dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU Di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan	16.500.000
6	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Ariani H. Hutuba, M.Farm	Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes Melitus Didesa Tapadaa Kecamatan Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
7	Tri Septian Maksurn, S.KM., M.Kes Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Sebagai Tepung Tinggi Kalsium Dalam Meningkatkan Kamandirian Ekonomi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Tiamuta Kabupaten Boalemo	16.500.000
8	Ns. Nurdiana Djamaluddin, S.Kep., M.Kep Vidya Avianti Hadju, S.Gz., M.P.H	Implementasi Sdgs Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Underweight Melalui Pendampingan Balita Gizi Kurang Dan Refreshing Kader Posyandu Di Desa Hutamonu Kec. Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
9	apt. Juliyanty Akuba, M.Sc Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes Endah Nurrohinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoameme Kecamatan Botumoto	16.500.000
10	apt. Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep Multiani S. Latif, M.Farm.Apt	Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Dan Cuci Tangan Yang Benar Untuk Mengatasi Diare Pada Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
11	Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J dr. M. Yusril Ihza Djakarta Nirwanto K. Rahim, S.Kep., Ners., M.Kep	Pembentukan Dan Pelatihan Kader Sajiku (Sehat Jiwaku) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Siaga Sehat Jiwa Masyarakat Teluk Tomini Desa Tabongo Kecamatan Duluپی Kabupaten Boalemo	16.500.000
12	Ns. Ika Wulansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat Nikmatismi Arsad, S.KM., M.Kes	Pencegahan Angka Kejadian Pernikahan Dini Melalui Pembentukan Dan Pemberdayaan Kader Remaja Di Kawasan Teluk Tomini, Desa Modelomo, Kec. Tiamuta, Kab, Boalemo. Tahun 2023	16.500.000
13	Dr. apt. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si Zulkifli B. Pomalango, S.Kep,NS. M.Kep Mohamad Aprianto Paneo, S.Farm., M.Farm, Apt	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal Dalam Pencegahan Penyakit Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	16.500.000
14	dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes Mihrawaty S. Antu, S.Kep., Ns, M.Kep Serly Daud, M.Kes	Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
15	Dr. dr. Muhammad Isman Yusuf, Sp.S., S.Ked Zulfa K. Abdussamad, SE, M.Si	Penanggulangan Risiko Stunting Berbasis Gerakan Gemar Makan Ikan Di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
16	dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes Ns. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu Sebagai Upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung Pada Wisatawan	14.300.000
17	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes Dewi Suryaninggi Hiola, S.Kep., Ns, M.Kep	Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upayapeningamanan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko Di Desa Birtalaha	14.300.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
18	Dr. Ridha Hafid, S.ST., M.Kes Ulfa Aulia, M.Kes	Gerakan Gemar Makan Ikan Untuk Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil Dan Status Gizi Balita Di Desa Taulaa Kecamatan Bilato	15.800.000
19	dr. Sri Manovia Pateda, M.Kes., Ph.D Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Deteksi Dini Penyakit Katarak Dengan Metode "Lihat" Pada Masyarakat Di Kawasan Pesisir Desa Bongo Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	15.800.000
20	dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	15.800.000
21	Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes Madania, M.Si, Apt	Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya Dan Serah Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah	17.500.000
22	Dr. apt. Widy Susanti Abdulkadir, M.Si Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc. Apt dr. Susanti Pakaya	Pemanfaatan Limbah Kulit Udadng Dan Tulang Ikan Sebagai Bahan Tambahan Kerupuk Untuk Mencegah Kolesterol Dan Sumber Kalsium Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	17.500.000
<b>Total Dana (Rp)</b>			<b>354.100.000</b>

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

  
EDUART WOLOK